

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Sains (IPA) SD ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya penataan sekolah dalam mengintegrasikan nilai Islam merupakan komitmen utama yang dibangun oleh seluruh *stake holder* pendidikan yang ada di SD al-Muttaqin *full day School*, visi dan misi serta program pendidikan diterjemahkan secara baik dalam lingkungan pembelajaran baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstra kurikuler. Nuansa Islami begitu tampak dan tergambar dalam berbagai situasi pendidikan di sekolah, penataan sekolah yang bersih, asri ditambah dengan aneka aksesoris Islami menambah kentalnya suasana Islami di SD tersebut. Hubungan interaksi dan komunikasi antara pimpinan dan bawahan, guru dan murid serta seluruh karyawan begitu terlihat secara baik, penuh persahabatan dan kekeluargaan. Upaya integrasi nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah diterjemahkan relatif baik oleh pimpinan sekolah, hal ini bisa terlihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan islami yang terspesifikasi pada kegiatan harian, mingguan, bulanan dan juga kegiatan insidental keislaman.
2. Adapun langkah-langkah dalam mewujudkan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Sains di SD, guru melakukan dengan upaya merumuskan desain perencanaan pembelajaran untuk setiap materi ajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Rencana pembelajaran yang berbasis Islami tersebut diterjemahkan ke dalam aktivitas proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi dari 2 sampel rencana pembelajaran, terlihat ada grafik peningkatan dalam merumuskan pola perencanaan pembelajaran sains berbasis Islami tersebut. Ini berarti

guru memiliki i'tikad, keinginan serta motivasi yang tinggi merumuskan desain rencana pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

3. Melihat hasil observasi dalam proses pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam ini, guru pada proses pembelajaran pertama yang diobservasi masih memiliki berbagai kelemahan dalam upaya menyisipkan nilai-nilai Islam dalam bahan ajar. Ini berarti ada peningkatan yang cukup berarti dalam upaya menata proses dan aktivitas pembelajaran sains berbasis nilai-nilai Islam tersebut. Adapun kendala-kendala yang muncul dalam aktivitas pembelajaran ini adalah mencari nilai-nilai Islam yang sesuai dengan bahan ajar serta menyisipkan ayat-ayat qur'aniyah untuk memberikan semacam penegasan, penguatan atas materi yang sedang diajarkan.
4. Peran penting Pendidikan Umum yang berkaitan dengan upaya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sains ini adalah semakin memperkokoh program studi ini sebagai pengemban pendidikan nilai-nilai, norma, nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan. Pendidikan umum merupakan sebuah kerangka dan konsep ilmu yang mampu memadukan kembali kekuatan intelektual, emosional dan spiritual siswa secara seimbang, utuh dan bermartabat.

#### **A. Rekomendasi**

##### **1. Untuk Guru**

- a. Guru hendaknya selalu menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pendidikan dan pengajaran termasuk mengintegrasikan nilai Islam dalam pembelajaran sains, sehingga konsep sains yang dipelajari siswa lebih memiliki makna bagi kehidupan siswa.
- b. Kegiatan observasi hendaknya dilakukan secara terintegrasi antara kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler sehingga semangat integrasi nilai-nilai Islam akan secara utuh menyentuh seluruh aspek kehidupan institusi pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa semakin seringnya guru dalam mendesain sebuah pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai

Islam secara eksplisit dan sistematis ke dalam rencana pembelajaran, maka guru akan semakin terampil dan terbiasa sehingga permasalahan kesulitan menyisipkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sedikit demi sedikit dapat teratasi. Maka diperlukan upaya pembiasaan bagi guru untuk melakukan integrasi nilai-nilai Islam ini dalam seluruh aspek pembelajaran.

- d. Dalam proses pembelajaran di kelas, hendaknya guru selalu mencari nilai-nilai Islam yang muncul dalam bahan ajar tersebut dengan cara memberikan penjelasan pembelajaran dengan sesuatu yang kongkrit dan dialami oleh siswa, sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih bermakna, kontekstual dan sarat dengan nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan siswa.

